

BAB III

GAMBARAN UMUM PRAKTIK PENGUPAHAN DAN KESELAMATAN KERJA DI PABRIK PEMBERSIH SARANG BURUNG WALET DI DUSUN KEDEN DESA WATUBONANG KECAMATAN BADEGAN KABUPATEN PONOROGO

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah

Pabrik pembersih Sarang Burung Walet yang terdapat di Dusun Keden Desa Watubonang Kecamatan Badegan merupakan sebuah Pabrik atau Industri yang pada dasarnya mempunyai usaha di dalam jasa pembersihan sarang burung walet. Usaha tersebut saat ini sangat diminati oleh banyak orang dan memiliki omset yang sangat besar, karena dipercaya sarang walet tersebut dapat digunakan obat-obatan, khususnya orang cina. Bahkan sarang burung walet tersebut di ekspor hingga ke luar negeri, jadi tidak heran ketika banyak orang yang melirik usaha seperti ini.¹

Untuk sejarahnya, pada awalnya pemilik pabrik pembersih sarang burung walet yang terletak di Dusun Keden Desa Watubonang Kecamatan Badegan tersebut bekerja di pabrik sarang burung walet juga akan tetapi terletak di Surabaya, bekerja pada pabrik pembersih sarang burung walet milik orang cina. Semakin lama, kinerja beliau sangat bagus, hingga beliau

¹Hasil Observasi, Ponorogo, 23 Desember 2016.

diangkat jabatannya. Lambat laun hingga menjadi pengawas dari para pekerja.²

Kemudian pada tahun 2005, beliau melihat bahwa usaha sarang burung walet tersebut sangat mendapatkan keuntungan, dan di daerah Ponorogo belum ada usaha semacam itu, dan beliau tertarik untuk membuka usaha di Ponorogo, khususnya di daerah beliau sendiri yaitu di Desa Keden, Kecamatan Badegan.³

Pada tahun 2005 tersebut beliau mulai mendirikan pabrik pembersih sarang burung walet tersebut di Desa Keden, pada awalnya tidak ada yang tahu usaha tersebut. Dengan keuletan dan kegigihannya beliau juga ikut bekerja di pabrik pembersih sarang burung walet tempatnya sendiri dan juga mengajak tetangga-tetangganya serta teman-teman di desa tersebut yang dulunya juga pernah bekerja di Pabrik pembersih sarang burung walet yang terletak di Surabaya.⁴

Akhirnya lambat laun banyak orang yang mengenal pabrik pembersih sarang burung walet tersebut, dan karyawan atau pegawai yang bekerja disana juga semakin banyak. Pada awal berdiri hanya sekitar 15 orang, sekarang sudah mencapai 125 orang yang bekerja. Itu yang bekerja di Pabrik Pembersih Sarang burung walet di Pusatnya. Sekarang pabrik pembersih sarang burung walet tersebut memiliki 5 cabang. Di Badegan

²Lihat transkrip wawancara no 08/W/08-V/2017.

³Ibid.

⁴Ibid.

sendiri ada 4, dan di luar wilayah ada satu yaitu di Kismantoro, Jawa Tengah.⁵

b. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis di pabrik Pabrik pembersih sarang burung walet terletak di Dusun Keden, Desa Watu Bonang, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo. Keberadaan pabrik pembersih sarang burung walet ini terletak pada posisi di sebelah:

1. Dari arah barat yakni dari perbatasan wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur sekitar 6 KM
2. Dari arah Timur yakni Kota Ponorogo sekitar 30 KM
3. Dari arah Selatan yakni dari Desa Karangon sekitar 2 KM
4. Dari arah utara yakni perbatasan Wilayah Sampung dan Badegan sekitar 1 KM

Adapun batas-batas wilayah Desa Keden adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara :Desa Badegan
2. Sebelah selatan : Desa Watu Bonang dan Karangon
3. Sebelah Barat :Desa Biting
4. Sebelah Timur :Desa Lambong

Lebih tepatnya lagi keberadaan pabrik pembersih sarang burung walet ini jika dari pusat kota adalah mengambil jalur ke arah barat yaitu ke arah Wonogiri. Sekitar 30 Km sampai di SMPN 1 Badegan ke arah barat sedikit ada pertigaan dan juga KUA Badegan. Sampai di KUA Badegan lurus ke

⁵Ibid.

selatan ada pasar Keden, dan barat pasar tersebut ada pertigaan, tepat di tikungan pertigaan tersebut ada sebuah pabrik kecil selatan jalan.

Lingkungan pabrik pembersih tersebut nyaman, dan udaranya cukup sejuk karena disekitar pabrik pembersih sarang burung walet tersebut adalah lingkungan sawah dan juga sungai.

c. Sarana dan prasarana pabrik

Sarana dan prasarana pabrik diberikan agar para pegawai/buruh bekerja dengan nyaman dan akhirnya dapat memproduksi pekerjaan dengan maksimal. Sarana dan prasarana yang diberikan pabrik pembersih sarang walet tersebut antara lain:

- 1) Kipas angin
- 2) Kamar mandi
- 3) Mushola/tempat shalat.

Adapun untuk kamar mandi terletak di dalam pabrik. kipas angin disesuaikan dengan jumlah pegawai/buruh yang berada di sana. Dan tempat shalat/mushola yang digunakan untuk keperluan ibadah para pegawai/buruh.

2. Sistem upah dan keselamatan kerja di Pabrik Pembersih Sarang Burung Walet di Dusun Keden Desa Watubonang Kecamatan Badegan

a. Sistem pengupahan pekerja di Pabrik Sarang Burung Walet di Dusun Keden Desa Watubonang Kecamatan Badegan

Di Pabrik Pembersih Sarang Burung Walet di Dusun Keden Desa Watubonang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo, ada tiga jenis pekerjaan. Yaitu pencabut sarang burung walet dan pencuci dan pembentuk

kembali sarang burung walet. Bagi karyawan atau buruh yang bertugas mencabut sarang burung walet tugasnya adalah mencabut atau menghilangkan kotoran yang terdapat pada sarang burung walet tersebut. Kotoran tersebut biasanya adalah bulu-bulu walet yang masih tertinggal di sarang burung walet tersebut dan pasir-pasir yang tersisa.⁶

Sedangkan bagi karyawan pencuci sarang burung walet ia bertugas untuk mencuci sarang burung walet yang telah dibersihkan bulu-bulunya dan juga pasir yang telah dibersihkan oleh karyawan pencabut sarang burung walet. pada tahap pencucian ini maka sarang burung walet akan dikeringkan dengan cara diangin-anginkan agar sarang burung walet kering.⁷

Setelah sarang burung walet kering maka sarang burung walet tersebut dibentuk ke bentuk semula oleh karyawan di bagian pembentuk atau pencetak sarang burung walet. Sarang burung walet ketika dibersihkan dan dicuci, akan menjadi bentuk yang tidak beraturan termasuk dari serat-serat sarang burung walet itu sendiri, maka dari itu tugas dari pencetak sarang burung walet adalah mengembalikan kembali serat-serat sarang burung walet yang tidak teratur tersebut dikembalikan seperti semula dengan rapi. Dalam tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses pembersihan sarang burung walet. Setelah dibentuk kembali sarang burung walet tersebut siap untuk di setorkan kepada pembeli sarang burung walet.⁸

⁶Lihat transkrip wawancara no 01/W/21-II/2017.

⁷Ibid.

⁸Ibid.

Pekerjaan di pabrik pembersih sarang burung walet ini bukanlah pekerjaan yang berat, hanya saja pekerjaan yang membutuhkan ketelatenan, ketelitian dan juga keuletan untuk meningkatkan kemampuan dalam membersihkan sarang burung walet. Karena apabila dalam mengerjakan sarang burung walet kurang teliti, maka sarang burung walet tidak akan bersih dan bisa jadi sarang burung walet tersebut rusak seras sarang burung waletnya hingga tidak bisa dibentuk ke bentuk semula dan ini menyebabkan sarang burung walet tidak laku dijual.⁹

Bagi karyawan yang ingin bekerja pada pabrik pembersih sarang burung walet ini, mereka terlebih dahulu datang ke pabrik pembersih sarang burung walet, dan mereka akan bertemu dengan mandor yang sudah dipercaya oleh pemilik pabrik pembersih sarang burung walet untuk mengawasi kinerja dan juga mengelola pabrik pembersih sarang burung walet tersebut.¹⁰

Setelah mereka bertemu dengan mandor, mereka akan meminta untuk bergabung bekerja pada pabrik pembersih tersebut dan mandor meminta Fotocopy KTP sebagai syarat untuk masuk. Akan tetapi hal itu dilakukan hanya kepada orang-orang tertentu saja. Apabila masih berada di kawasan Badegan dan sekitarnya maka syarat tersebut tidak diberlakukan. Syarat tersebut hanya diberlakukan bagi orang-orang luar badegan dan sekitarnya seperti Ponorogo, dan juga daerah wonogori.¹¹

⁹Lihat transkrip wawancara no 04/W/27-II/2017.

¹⁰Ibid.

¹¹Lihat transkrip wawancara no 01/W/21-II/2017.

Dalam hal ini ada proses tawar menawar untuk memulai masuk kerja, apakah hari itu juga saat melamar kerja ataukah keesokan harinya atau sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak.¹²

Bentuk akad yang terjadi pada pekerjaan pembersih sarang burung walet ini adalah akad yang dilakukan oleh pekerja dengan mandor pabrik pembersih sarang burung walet dengan atas dasar pernyataan kemauan dan juga kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut berisi bahwa pekerja akan bekerja dengan penuh tanggung jawab dan hari masuk efektif kerja adalah hari senin hingga sabtu, apabila ahad ingin masuk maka itu akan dihitung sebagai hari lembur kerja. Perjanjian tersebut dibuat secara lisan, tidak tertulis. Karena kedua belah pihak saling percaya satu sama lain.¹³

Setelah perjanjian tersebut selesai dilakukan oleh kedua belah pihak, maka mandor akan menjelaskan besaran upah yang akan didapat oleh pekerja. Besaran upah yang diberikan yang disepakati adalah perhari Rp.40.000,00 bagi pekerja pencabut, Rp.48.000,00 bagi pekerja pencuci dan Rp.58.000,00 bagi pekerja pencetak sarang burung walet. Dalam hal pengupahan tidak ada proses tawar menawar lagi karena besaran pengupahan tersebut sudah ditentukan oleh pemilik pabrik pembersih sarang burung walet tersebut.¹⁴

Setelah terjadi kesepakatan mengenai besar kecilnya upah, maka terjadi kesepakatan tentang pembayaran upah, yaitu upah diberikan

¹²Lihat transkrip wawancara no 01/W/21-II/2017.

¹³Ibid.

¹⁴Lihat transkrip wawancara no 01/W/F-1/21-II/2017.

seminggu sekali yaitu pada hari sabtu, untuk hari efektif masuk kerja adalah hari senin hingga sabtu, untuk hari ahad libur. Akan tetapi apabila bagi yang ingin hari ahad masuk maka itu akan dinilai sebagai kerja lembur.¹⁵

Untuk sistem kerjanya, bagi karyawan/buruh yang mencabut sarang burung walet, harus membersihkan sarang burung walet 20 hingga 25 sarang burung walet sehari. Sedangkan bagi karyawan/buruh yang mencuci dan membentuk sarang burung walet maka dia menyesuaikan hasil yang didapat dari pencuci. Para karyawan/buruh dalam bekerja per hari nya adalah kira-kira sekitar 8 hingga 9 jam per hari. Karyawan/buruh masuk jam 7 dan pulang jam 4 sore. Masuk hari Senin hingga Sabtu. Untuk hari minggu tetap masuk bagi yang ingin masuk akan tetapi dalam hitungan lembur kerja.¹⁶

Dalam satu hari meskipun sudah ditarget 20 hingga 25 sarang burung walet, tetapi dalam pengerjaannya para karyawan/buruh berbeda dalam pengerjaannya. Terkadang ada yang selesai hingga mencapai target yang telah ditentukan mandor, terkadang juga sisa. Bagi yang sisa dianggap sudah selesai dan besok mendapatkan target atau jatah lagi dalam pengerjaannya sarang burung walet, akan tetapi bagi yang selesai target terkadang dia juga ditambahi sarang burung walet lagi selama waktu jam kerja masih ada.¹⁷

¹⁵Lihat transkrip wawancara no 01/W/21-II/2017.

¹⁶Ibid.

¹⁷Lihat transkrip wawancara no 06/W/28-II/2017.

Bagi karyawan pencuci, sistem kerjanya adalah mencuci sarang burung walet yang telah dibersihkan oleh karyawan pencabut. Dalam pengerjaannya ia mencuci bukan hanya sekali pencucian melainkan berkali-kali hingga sarang burung walet tersebut bersih. Tetapi tidak boleh sembarangan dalam mencuci, karena bisa merusak sarang burung walet itu sendiri. Jika rusak maka sarang burung walet tidak bisa dibentuk dan rusak. Hal ini berakibat pada sarang burung walet tidak laku dijual atau harganya turun.¹⁸

Sedangkan bagi karyawan pembentuk sistem kerjanya adalah membentuk kembali sarang burung walet yang telah dibersihkan tersebut. Untuk karyawan pembentuk kembali sarang burung walet ini terdapat 10 karyawan. Dalam pengerjaannya tidak ditarget melainkan berapapun hasil yang telah dikerjakan oleh karyawan yang membersihkan sarang burung walet tersebut dikerjakan dan dibagi sama rata. Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dan paling rumit, karena pengerjaannya mengembalikan kembali serat sarang burung walet yang tidak teratur akibat dibersihkan oleh karyawan pembersih.¹⁹

Dalam pengupahannya antara karyawan/buruh yang mencabut dan yang mencuci berbeda. Bagi karyawan/buruh yang mencabut dalam upahnya perhari adalah Rp.40.000,00 sedangkan bagi karyawan/buruh yang mencuci dan membentuk adalah Rp. 45.000,00 perhari.²⁰

¹⁸Lihat transkrip wawancara no 07/W/27-II/2017.

¹⁹Lihat transkrip wawancara no 04/W/27-II/2017.

²⁰Lihat transkrip wawancara no 01/W/F-1/21-II/2017.

Bagi karyawan/pekerja yang bekerja sebagai pencabut sarang burung walet akan mendapatkan upah yaitu RP.40.000,00 per hari meskipun dalam sistem kerjanya mendapatkan target 20 hingga 25 sarang burung walet. Meskipun dalam pengerjaannya bagi karyawan/buruh berbeda dalam penyelesaian targetnya, akan tetap mendapatkan upah yang sama dengan yang lain. Hal ini juga menimbulkan kecemburuan sosial bagi pekerja yang telah selesai mencapai target lebih dulu. Efeknya adalah bagi pekerja yang sudah selesai target dulu mereka akan memperlambat pekerjaannya hingga jam kerja habis atau mereka untuk keesokan harinya targetnya tidak akan dihabiskan seperti sediakala.²¹

Bagi karyawan yang baru masuk pada tahap awal dia sangat semangat untuk menyelesaikan targetnya, karena di dalam pikirannya ketika target selesai maka ia akan mendapat upah yang telah disepakati sebelumnya dan apabila tidak mencapai target maka upahnya akan dipotong seperti yang telah dikatakan oleh para senior disana, akan tetapi pada kenyataannya ketika pada hari sabtu ketika pembagian gaji dia mendapat upah yang sama dengan karyawan/buruh lain yang target nya tidak tercapai dalam satu hari. Dia mengaku sebenarnya kesulitan juga melakukan pekerjaan tersebut, karena jika tidak mempunyai kemampuan, maka sarang burung walet akan rusak dan tidak laku untuk dijual kembali. Cepat bukan asal cepat tetapi butuh ketelitian dan ketelatenan yang ekstra untuk pekerjaan ini. Jadi dia merasa bahwa tidak adil bahwa upah yang

²¹Lihat transkrip wawancara no 06/W/F-1/28-II/2017.

diberikan kepada pegawai berdasarkan harian dengan gaji yang sama dengan pekerja lain yang tidak selesai pekerjaannya.²²

Ada juga karyawan yang mengaku pada awalnya dia berusaha untuk menyelesaikan target tapi memang kemampuannya belum mumpuni dan dia juga merasa bahwa upah yang diterapkan sama dengan yang lain maka ia juga bersantai saja tanpa memperbaiki kemampuannya. Sebenarnya ada rasa tidak enak di dalam hati karena merasa makan gaji yang tidak seharusnya, tetapi diterima saja dan dianggap sebagai sebuah rezeki.²³

Ada juga karyawan yang mengaku bahwa pemberian upahnya dirasa tidak adil karena dia mampu menyelesaikan target dengan baik setiap harinya. Dan dia mengaku ketika target yang diberikan pada hari itu habis, maka dia diberi lagi sarang burung waletnya untuk dibersihkan oleh dia dengan alasan menghabiskan waktu. Pada awalnya dia berfikir ketika target yang ditambahkan tersebut upahnya akan ditambahi oleh sang mandor, akan tetapi ternyata pada waktu pembagian upah dia juga hanya menerima upah yang sama dengan yang lainnya. Lama kelamaan dia merasa dirugikan dengan hal tersebut akhirnya dia hanya akan menyelesaikan targetnya atau menyisakan satu atau dua sarang burung walet setiap harinya²⁴.

Pemberian upah di pabrik pembersih sarang burung walet tersebut, adalah upah yang diberikan berdasarkan tingkat kehadiran mereka dalam bekerja. Apabila tidak masuk kerja maka ia tidak akan diupah. Dan upah

²²Lihat transkrip wawancara no 06/W/F-1/28-II/2017.

²³Lihat transkrip wawancara no 06/W/28-II/2017.

²⁴Lihat transkrip wawancara no 02/W/21-II/2017.

diberikan saat hari sabtu atau 1 minggu sekali. Berarti upah yang di dapat apabila masuk kerja selama satu minggu adalah 6X Rp.40.000,00 = Rp.240.000,00 per orang dalam satu minggu (senin-sabtu), belum termasuk upah lembur. Upah lembur dihitung Rp.50.000 per lembur. Jadi apabila satu minggu masuk penuh maka upah yang didapat oleh pegawai/buruh adalah Rp.290.000,00 per minggu. Selain itu, ada upah lain yaitu THR (Tunjangan Hari Raya).²⁵

Dalam hal pengupahan yang disamaratakan bagi karyawan pencabut sarang burung walet meskipun hasil yang didapat berbeda adalah karena pemilik takut kehilangan pegawai/buruh. Jadi masalah pengupahan pernah dibedakan antara yang mendapatkan hasil yang banyak dan hasil yang sedikit. Bagi karyawan yang mendapatkan hasil yang banyak dia mendapatkan upah yang sesuai dengan perjanjian sedangkan yang tidak sesuai dengan target dia akan dikenai potongan Rp.2.000.00,00 per buah. Akan tetapi karyawan yang tidak menyelesaikan target tersebut bukannya semangat agar mendapatkan lebih, melainkan keluar dari pabrik pembersih sarang burung walet tersebut.²⁶

Yang tersebut di atas adalah bagi pekerja/buruh yang bekerja sebagai pencabut sarang burung walet, sedangkan untuk pencuci dan pembentuk sarang burung walet sistem kerja mereka juga sama dengan pencabut, bagi pencuci maka dia akan mencuci sarang walet yang telah dibersihkan atau dicabut bulu waletnya dan kotorannya yang terdapat dalam sarang walet,

²⁵Lihat transkrip wawancara no 02/W/F-1/21-II/2017.

²⁶Lihat transkrip wawancara no 01/W/F-1/21-II/2017.

sedangkan bagi pembentuk maka dia hanya akan membentuk atau mencetak ulang sarang walet yang telah dicuci dan telah dikeringkan.²⁷

Untuk pengupahannya bagi pencuci satu harinya adalah Rp.48.000,00. Sedangkan bagi pembentuk atau pencetak adalah Rp.58.000,00 per hari. Bagi pencuci dan pembentuk tidak ada pentargetan. Dia hanya akan mencuci dan membentuk hasil dari pencabutan hari itu.²⁸

Untuk karyawan bagian pembentuk atau pencetak, ada 10 karyawan, dan misalnya pada satu hari itu para karyawan pencabut dan pencuci mampu menyelesaikan target hingga 150 buah sarang burung walet, maka 150 tersebut akan dibagi menjadi 10 bagian, masing-masing pekerja/buruh pembentuk akan mendapatkan bagian yang sama. Hanya saja bagi pekerja/buruh yang bekerja sebagai pembentuk/pencetak kembali sarang burung walet ini, apabila tidak selesai target hari itu, maka bisa dilanjutkan keesokan harinya.

Untuk penjualan sarang burung walet tersebut, pabrik pembersih sarang burung walet di Dusun Keden Desa Watubonang Kecamatan Badegan tersebut dalam satu minggu harus setor/menjual 2 kali. Dan dalam satu kali setor dia mampu menyetor hingga 30-40 Kg sarang walet.²⁹

b. Sistem Keselamatan kerja di Pabrik Sarang Burung Walet di Keden

Seperti halnya dengan pekerja/buruh lainnya, pekerja/buruh di dalam pabrik juga berhak mendapatkan hak-haknya layaknya di pabrik lain. Hak tersebut antara lain pemenuhan fasilitas serta keselamatan dan

²⁷Lihat transkrip wawancara no 03/W/21-II/2017.

²⁸Ibid.

²⁹Lihat transkrip wawancara no 01/W/21-II/2017.

kesehatan kerja. Meskipun pekerjaan ini tidak terhitung pekerjaan yang berbahaya atau tidak berisiko tinggi karena tidak bersentuhan dengan bahan kimia dan juga mesin-mesin berbahaya akan tetapi pekerja/buruh juga memiliki hak untuk mendapatkan kesehatan dan keselamatan kerja untuk meningkatkan kinerja dalam pertumbuhan produktivitas perusahaan. Penulis mencoba menggali informasi mengenai pemenuhan hak-hak yang terdapat dalam pabrik pembersih sarang burung walet ini khususnya terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja, yaitu mandor dan juga pekerja/buruh di pabrik pembersih sarang burung walet.

Di Pabrik pembersih sarang burung walet tersebut, terkait pemberian fasilitas terkait penunjang keselamatan kerja dirasa kurang. Terutama masalah pencahayaan. Jika pencahayaan kurang terang, maka memaksa mata untuk melihat lebih dekat dengan sarang burung walet yang dibersihkan, hal ini membuat mata terasa sakit dan penglihatan menjadi kabur.³⁰ Ada beberapa karyawan yang merasa kadang dia merasa agak sesak nafas ketika melakukan pekerjaan ada. Bahkan menurut dia, jika memang tidak ada Ac atau pendingin ruangan ataupun tidak ada kipas angin yang cukup, setidaknya diberi masker agar bau dari sarang burung walet tersebut tidak tercium.³¹

Dalam pekerjaan tersebut menggunakan lampu penerangan yang digunakan untuk melihat kotoran yang di dalam sarang burung walet tersebut, apabila pencahayaan kurang maka yang terjadi adalah memaksa

³⁰ Lihat transkrip wawancara no 08/W/F-2/07-V/2017.

³¹ Lihat transkrip wawancara no 06/W/F-2/28-II/2017.

mata untuk melihat obyek agar kotoran-kotoran yang ada di sarang burung walet tersebut dapat diambil. Akan tetapi, pencahayaan atau lampu yang ada di mejanya dirasa kurang terang. Dia melihat benda atau kotoran di dalam sarang burung walet agak kesusahan mengingat kotoran di sarang burung walet tersebut terlampau kecil. Beliau merasa ketika sehabis kerja merasa kelelahan, lama-kelamaan merasa matanya sakit dan merasa penglihatannya mulai menurun.³²

Dilihat dari informan terkait hal-hal tersebut di atas, sebenarnya terkait keselamatan dan kesehatan kerja tidak seperti yang dialami di pabrik-pabrik industri besar lainnya yang langsung terpaut pada mesin dan bahan-bahan kimia yang membahayakan jiwa si pekerja secara langsung. Akan tetapi efek dari pekerjaan tersebut berjangka panjang dan dapat dipastikan pekerja tidak dapat menghindarinya. Jika hal-hal kecil tersebut di atas tidak dapat dihindari, maka hal tersebut dapat berdampak besar yang akan mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja si pegawai/buruh pabrik pembersih sarang burung walet tersebut.

Dari berbagai informasi yang didapat, dari 125 karyawan yang merasa kesehatannya terganggu terutama bagian mata adalah sekitar 50%. Hal ini khususnya bagi karyawan pencabut sarang burung walet.³³

Berbeda halnya dengan yang disampaikan oleh karyawan, menurut mandor di pabrik pembersih sarang burung walet tersebut masalah kesehatan dan keselamatan kerja bagi pabrik sendiri tidak mengurus hal

³²Lihat transkrip wawancara no 02/W/F-2//21-II/2017.

³³Ibid.

tersebut, tidak ada jaminan kesehatan yang diberikan. Akan tetapi apabila ada pegawai/buruh pabrik pembersih sarang burung walet tersebut sakit, maka para pegawai/buruh yang bekerja disitu akan iuran untuk membantu pengobatan pegawai/buruh yang sakit.³⁴

Akan tetapi terkait pemenuhan keselamatan kerja di Pabrik Pembersih Sarang Burung Walet sudah sesuai standar terkait fasilitas kamar mandi, kipas angin mushola semua sudah ada. Terkait keselamatan kerja seperti cahaya sudah diberikan sebagaimana mestinya. Dari pihak Pabrik Pembersih Sarang Burung Walet memberikan fasilitas yang menunjang keselamatan kerja demi keselamatan kerja pekerja juga demi meningkatkan tingkat produktivitasnya.³⁵

³⁴Lihat transkrip wawancara no 01/W/F-2/21-II/2017.

³⁵Ibid.